

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/257/2007 pada tanggal 10 Juli 2007 tentang izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata 1 pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.

Pada tahun 2010, Jurusan PGMI melakukan kegiatan akreditasi pertama dengan memperoleh nilai C (292), perolehan itu tentu bukan menjadi hambatan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Pada tahun 2015 jurusan PGMI kembali melakukan kegiatan akreditasi dengan memperoleh nilai B (348) dan sampai saat ini jurusan PGMI terakreditasi dengan nilai B. Hingga pada tahun 2020 jurusan PGMI kembali melakukan kegiatan akreditasi dengan memperoleh nilai B.

2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Antasari Banjarmasin

a. Visi

“Menjadi prodi yang unggul dalam menyiapkan calon guru kelas MI/SD yang berakhlak mulia dan kompeten di tingkat nasional tahun 2024.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter islami dan teknologi di pendidikan dasar.
- 2) Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan di pendidikan dasar.
- 3) Melaksanakan penelitian untuk pengembangan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan keilmuan dan memberikan pelayanan di bidang pendidikan anak usia pendidikan dasar.
- 5) Menjalinkan kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai *stakeholders* terkait pencapaian visi baik di dalam maupun di luar negeri.
- 6) Menerapkan manajemen moderen dan pemanfaatan teknologi informasi sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana tenaga pendidik PGMI yang berakhlak mulia dan kompeten dalam menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, berbasis kearifan lokal, dan berwawasan global.
 - 2) Mencetak sarjana pengembang pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan pada pendidikan dasar.
 - 3) Menghasilkan penelitian perorangan dan kelompok serta publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terumata madrasah.
 - 4) Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan dasar/madrasah sebagai hasil penelitian dan pengembangan ilmiah.
 - 5) Melaksanakan kerjasama dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Kurikulum, Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- a. Kurikulum Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Kurikulum pada jurusan PGMI sejak angkatan 2018 berjumlah sebanyak 144 SKS yang terbagi menjadi tiga jenis jika dilihat dari kode yaitu universitas, fakultas dan prodi. Jika dilihat dari segi elemen terbagi menjadi lima yaitu MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian), MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat), MPB (Mata Kuliah Prilaku Berkarya), dan MKK (Mata

Kuliah Keilmuan). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 5 halaman 79.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen sarana dan prasana yang ada di jurusan PGMI yaitu satu ruangan kantor jurusan PGMI yang terletak di lantai 2 kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan PGMI memiliki 10 buah ruangan sebagai ruang kelas bagi mahasiswa. Ruang kelas tersebut berada di gedung A yang terdiri dari 3 lantai, di lantai pertama terdapat 2 ruang kelas dan di lantai dua dan tiga masing-masing terdapat 4 ruang kelas. Setiap ruang kelas memiliki fasilitas seperti LCD, papan tulis putih, spidol, kipas angin, kursi belajar untuk mahasiswa serta satu buah meja dan kursi untuk dosen yang mengajar.

4. Jumlah Dosen dan Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

a. Data Dosen Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI dikelola oleh ketua jurusan dan sekretaris serta 3 orang staff, data dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Pengelola Jurusan PGMI

No.	Nama	Bidang
1	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	Ketua Jurusan
2	Khairunnisa, M.Pd.I	Sekretaris Jurusan
3	Ratna Kertika Irawati, S.Pd., M.Pd.	Staf Jurusan
4	Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.	Staf Jurusan
5	Khairatul Muna, S.Pd., M.Pd.	Staf Jurusan

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI Tahun Akademik 2019/2020

Dosen-dosen yang menunjang proses pembelajaran di jurusan PGMI berjumlah 22 dosen tetap sesuai jurusan, 27 dosen tetap di luar jurusan yang diantaranya terdapat 17 dosen yang berstatus PNS dan 32 dosen berstatus non PNS dan 26 dosen tidak tetap. Berdasarkan jenjang pendidikan akademiknya, jurusan PGMI memiliki 1 dosen bergelar professor, 4 dosen bergelar doktor dan 70 dosen bergelar magister. Tenaga pendukung (Staff Administrasi Jurusan) berjumlah 3 orang dosen yang sudah berstatus sebagai PNS. Data dosen tetap jurusan PGMI sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Dosen Tetap Jurusan PGMI

No.	Nama	Mata Kuliah Keahlian
1	Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag	Filsafat Pendidikan
2	Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag	Perencanaan Pengajaran
3	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd	Bimbingan Konseling
4	Drs. H. Mujiansyah, M.Pd	Statistika Pendidikan
5	Siti Shalihah, S.Pd., MS	Islam dan Sains
6	Dr. Noor Alfu Laila, S.Pd.I., M.Pd	Bahasa Indonesia MI
7	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I	Hadits
8	Syarifah Salmah, M.Pd.I	Pendidikan IPS MI
9	Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I	Ilmu Pendidikan Islam
10	Mahmudah, M.Pd.I	Materi Bahasa Arab MI
11	M. Irfan Islamy, M.Pd	Konsep Dasar IPS SD/MI
12	Musyaraffah, M.Pd.I	Materi Fiqh MI
13	Khairunnisa, M.Pd.I	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia MI
14	Dr. Makherus Sholeh, M.Pd.I	Materi SKI MI

15	Muqarramah, M.Pd.I	Akidah Akhlak MI
16	Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd	Konsep Dasar IPS SD/MI
17	Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I	Pembelajaran Qur'an Hadits
18	Mursalin, S.Pd.,M.Pd	Sejarah Peradaban Islam
19	Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I	Pengelolaan Pembelajaran MI
20	Huriyah, S.Pd., M.Pd	Pembelajaran IPS SD/MI

- b. Data Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Tabel 4.3 Data Mahasiswa Aktif Jurusan PGMI Tahun 2019/2020

No	Angkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2014/2015	10	12	22
2	2015/2016	32	72	104
3	2016/2017	56	184	240
4	2017/2018	49	172	221
5	2018/2019	20	131	151
6	2019/2020	35	101	136
7	2020/2021	22	98	119
Total		224	770	994

Sumber: Dokumentasi jurusan PGMI Tahun akademik 2019/2020

B. Sejarah Singkat Skype

Skype pertama kali dikembangkan oleh trio *programmer* dari Estonia yaitu Ahti Heinla, Priit Kasesalu dan Jaan Tallinn. Pada awalnya proyek ini bernama Sky Peer-to-peer lalu disingkat menjadi Skype r. Tetapi, beberapa perusahaan telah menggunakan Skype r sebagai nama dominan di internet, sehingga nama Skype r tidak digunakan lagi. Kemudian huruf “r” dihilangkan pada kata Skype r dan menjadi Skype, kata tersebut juga sebagai nama dominan untuk *websitenya*.

Skype, juga di kembangkan oleh Niklas Zennstrom (berkembangsaan Swedia) dan Jnus Frilis (berkebangsaan Denmark). Selain sebagai pengembang mereka juga

CEO dari Skype Group yang berkantor pusat di Luxemburg. Berkat kerja keras mereka, Skype mulai diperhitungkan sebagai sebuah software jaringan komunikasi. Skype juga mulai mengusik ketentraman Yahoo Messenger sebagai aplikasi chatting yang sudah mendunia.

September 2005, perusahaan ini diakuisisi oleh eBay (perusahaan website pelelangan termuka) dengan total biaya sekitar 2,6 milyar US Dollar. Namun pada september 2009, sebuah grup investor yang dipimpin oleh Silver Lake Company membeli 65% saham Skype senilai 1,9 milyar US Dollar. Keputusan ini membawa persoalan dalam masalah hak cipta. Penemu Skype menuntut uang hak cipta atas penggunaan teknologi Peer-to-peer pada Skype. Sebagai keputusan terakhir pihak Silver Lake mendapatkan 56%, pendiri asli 14%, sedangkan pihak eBay mendapatkan 30% saham Skype.

Kini Skype dapat berjalan pada banyak platform, seperti windows (Windows XP, Vista dan Seven), Linux, Mac Os, Android dan Sony PSP. Kantor Skype pun tidak hanya di Luxemburg namun sudah mempunyai cabang di London, Stockholm, Praha, Rusia dan San Jose California.³⁰

C. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan proses evaluasi program sebagai pendukung dalam melakukan penelitian dan untuk kepentingan mengambil keputusan dalam rangka menentukan kebijakan

³⁰ Yuniar Indrawati, "Keabsahan Ijab Qobul Perkawinan yang dilakukan Melalui Media Skype Dalam Perspektif Hukum Islam", Skripsi, Universitas Jember, 2019, h. 28-29.

selanjutnya yang mengacu pada model evaluasi CIPP, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 4.4 Indikator Penelitian Evaluasi Penggunaan Skype

No.	Kompenen Evaluasi	Indikator	Subjek Evaluasi
1.	Evaluasi Konteks	1. Tujuan penggunaan aplikasi Skype 2. Latar belakang penggunaan aplikasi Skype sebagai pembelajaran berbasis <i>online</i> pada mata kuliah psikologi perkembangan anak.	Dosen dan mahasiswa
2.	Evaluasi Input	1. Keadaan dan kemampuan dosen 2. Keadaan dan kemampuan mahasiswa	Dosen dan mahasiswa
3.	Evaluasi proses	1. Proses perkuliahan menggunakan aplikasi Skype	Dosen dan mahasiswa
4.	Evaluasi hasil	1. Hasil perkuliahan menggunakan aplikasi Skype	Dosen dan mahasiswa

1. Evaluasi Konteks (*Context*)

a. Latar belakang Penggunaan Aplikasi Skype

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada aspek latar belakang penggunaan aplikasi Skype (HM) selaku pengampu mata psikologi perkembangan anak menyatakan bahwa memilih menggunakan aplikasi Skype karena termasuk dalam aplikasi yang tidak banyak mengeluarkan biaya saat menggunakannya selain itu pengajar juga sebelumnya pernah menggunakan aplikasi tersebut. Kemudian dari hasil wawancara dengan 34 orang responden yaitu mahasiswa PGMI kelas B angkatan 2017, rata-rata

mahasiswa mengetahui dan cukup bisa dalam menggunakan berbagai aplikasi komunikasi serta telah menggunakan aplikasi selain aplikasi Skype.

b. Tujuan Penggunaan Aplikasi Skype

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada aspek tujuan penggunaan aplikasi Skype (HM) selaku pengampu mata psikologi perkembangan anak menyatakan bahwa tujuan penggunaan aplikasi tersebut yaitu sebagai pengganti pembelajaran offline, hal ini dikarenakan dengan penyebaran virus Covid-19 yang semakin luas hingga diberlakukanya PSSB. Aplikasi tersebut merupakan salah satu solusi terlaksananya pembelajaran dimasa pandemi, hal tersebut dapat mempermudah proses perkuliahan, menunjang terlaksananya perkuliahan *online* dan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

a. Keadaan dan Kemampuan Dosen

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada aspek keadaan dan kemampuan dosen, (HM) selaku pengampu mata psikologi perkembangan anak menyatakan bahwa responden sudah mulai mengajar di jurusan PGMI pada tahun 2001. Dalam melaksanakan pembelajaran *online* sudah ada beberapa aplikasi yang responden gunakan seperti WhatsApp, Google Meet, Zoom dan Skype. Responden mengatakan bahwa sebelumnya sudah pernah menggunakan Skype sebagai media belajar *online*, yaitu saat melaksanakan kuliah di Columbus Amerika Serikat pada tahun 2008.

Sementara untuk penerapan media belajar *online* menggunakan Skype dimulai pada tahun 2019 pada mata kuliah psikologi perkembangan anak PGMI kelas B angkatan 2017. Kelas tersebut memiliki jumlah peserta/mahasiswa sebanyak 36 orang, sementara yang mengikuti mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak hanya 34 orang dengan 27 mahasiswa perempuan dan 7 mahasiswa laki-laki.

Data mengenai dosen dapat dilihat juga pada lampiran 7 halaman 86.

b. Keadaan dan Kemampuan Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada aspek keadaan dan kemampuan mahasiswa, rata-rata mahasiswa merupakan lulusan Madrasah aliyah yang cukup bisa dan sering dalam menggunakan aplikasi komunikasi. Adapun jawaban mahasiswa terkait jenis komunikasi *online* yang sering mereka gunakan, peneliti mengelompokkannya pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Data Penggunaan Sosial Media

NO	MAHASISWA	MEDIA SOSIAL		
		WHATSAPP	INSTAGRAM	TWITTER
1.	Ar	✓		
2.	An	✓	`	
3.	SK	✓		
4.	Kh	✓		
5.	DS	✓		
6.	EMS	✓		
7.	YIMH	✓		
8.	MW	✓		
9.	SZ	✓		
10.	Mt	✓		
11.	Mn	✓		

12.	NI	✓		
13.	TNA	✓	✓	
14.	Km	✓	✓	
15.	NTA	✓		
16.	LMN	✓		
17.	Nr	✓		
18.	Rh	✓		
19.	NYS	✓		
20.	Anh	✓		
21.	Jm	✓		
22.	RI	✓		
23.	RN	✓		
24.	MAN	✓		
25.	IG	✓		
26.	MI	✓		
27.	MI	✓		
28.	At	✓		
29.	SA	✓	✓	
30.	NK	✓		
31.	Mm	✓		
32.	HA	✓	✓	✓
33.	Qb	✓		
34.	EP	✓		

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa rata-rata mahasiswa sudah menggunakan WhatsApp dan ada beberapa diantaranya sudah menggunakan Instagram dan twitter sebagai media komunikasi. Shingga dapat di tarik kesimpulan bahwa mahasiswa tidak terlalu tertinggal dalam penggunaan sarana teknologi komunikasi.

Selain menggunakan aplikasi sosial media, seluruh mahasiswa menjawab bahwa mereka juga menggunakan aplikasi lain sebagai media pembelajaran *online*. Berikut beberapa jawaban mahasiswa mengenai

penggunaan aplikasi lain sebagai media belajar *online*: RN, DS, NYS, Mn, NI mengatakan bahwa mereka telah menggunakan media *online* WhatsApp Grup, Google Classroom, zoom dan google meet sebagai pembelajaran.

Mengarah pada pengalaman mahasiswa mengenai pelatihan-pelatihan teknologi dari hasil data yang di dapat sebagian besar mahasiswa belum pernah mengikutinya, dari 34 orang hanya 3 orang saja yang pernah mengikuti pelatihan. Tapi hal ini tidak menjadi halangan dalam pembelajaran *online* menggunakan Skype, sebagian besar mahasiswa cukup memahami dalam penggunaan aplikasi tersebut. Adapun jawaban mahasiswa terkait pemahaman penggunaan Skype, peneliti mengelompokannya pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Data Pemahaman Mahasiswa Dalam Penggunaan Aplikasi Skype

No.	Tingkat Kepahaman	Jumlah
1.	Paham	17
2.	Cukup Paham	7
3.	Kurang Paham	9
4.	Tidak Paham	1
TOTAL		34

Berdasarkan tabel di atas mahasiswa yang paham dalam penggunaan aplikasi Skype berjumlah 17 orang, cukup paham berjumlah 7 orang, kurang paham berjumlah 9 orang, dan tidak paham berjumlah 1 orang. Dari data tersebut mayoritas mahasiswa PGMI kelas B angkatan 2017 dapat memahami cara penggunaan aplikasi Skype.

Dari hasil wawancara pada aspek proses pembelajaran, antusiasme mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ini dapat dikatakan baik. Hal ini dapat di lihat pada tabel presensi perkuliahan mahasiswa di bawah ini.

Tabel 4.7 Data Daftar Hadir Mahasiswa PGMI B angkatan 2017 Mata
Kuliah Psikologi Perkembangan Anak

No	NIM	Nama Mahasiswa	Persen Tase	Jumlah Pertemuan
1	170102070085	Arbani	68,75%	11/16
2	170102070088	Annisa	100%	16/16
3	170102070099	Siti Khalidah	93,75%	15/16
4	170102070101	Khairunnisa	100%	16/16
5	170102070107	Devi Selvia	87,50%	14/16
6	170102070136	Emmy Meilinda Sari	100%	16/16
7	170102070139	Yusril Ihza M. Noor	100%	16/16
8	170102070140	Megawati	100%	16/16
9	170102070176	Siti Zuraida	100%	16/16
10	170102070189	Mutia	100%	16/16
11	170102070195	Mariana	100%	16/16
12	170102070198	Najema Istiqamah	93,75%	15/16
13	170102070200	Tita Noor Atikah	100%	16/16
14	170102070212	Kamilah	100%	16/16
15	170102070214	Naifa Tasya Amalia	93,75%	15/16
16	170102070217	Lisa Mutia Ningsih	100%	16/16
17	170102070220	Nurimah	100%	16/16
18	170102070222	Rahmawati	93,75%	15/16
19	170102070223	Nita Yusfa Sari	87,50%	14/16
20	170102070224	Annisah	81,25%	13/16
21	170102070226	Jumiati	87,50%	14/16
22	170102070333	Rusnida Inayati	100%	16/16
23	170102070368	Raudhatun Naimah	87,50%	14/16
24	170102070602	M Abdurrahman Nadzar	81,25%	13/16
25	170102070870	Indra Gani	93,75%	15/16
26	170102070871	Muslih	87,50%	14/16
27	170102071252	Muhammad Iqbal	81,25%	13/16
28	170102071254	Anita	100%	16/16
29	170102071255	Siti Aisyah	100%	16/16
30	170102071257	Nor Karlina	100%	16/16
31	170102071259	Maimunah	100%	16/16
32	170102071264	Hilman Anshari	56,25%	9/16
33	170102071267	Qalbiah	93,75%	15/16
34	171102071433	Erika Putri	93,75%	15/16

Selain hasil dari data di atas (HM) selaku dosen pengampu mata kuliah tersebut juga membenarkan bahwa mahasiswa memiliki antusiasme yang tinggi dalam perkuliahan tersebut. Sehingga mahasiswa cukup mengetahui mata kuliah psikologi perkembangan anak. Berikut beberapa jawaban mahasiswa mengenai pengetahuan mata kuliah tersebut, menurut Qb: “Psikologi perkembangan anak adalah mata kuliah yang dirancang untuk memberikan penjelasan, pemahaman dan gambaran kepada mahasiswa agar mahasiswa mampu untuk menguasai teori perkembangan manusia, penelitian dalam psikologi perkembangan, serta perkembangan manusia dari awal terbentuk sampai dengan anak lahir, baik dari segi fisik, emosi maupun sosial.”

Kemudian pernyataan dari SA, menurut SA: “Mata kuliah psikologi perkembangan anak ini banyak sekali pengetahuan yang belum kita ketahui dan pada akhirnya kita mengetahui dari setelah belajar psikologi perkembangan anak ini. Psikologi perkembangan anak menjelaskan tentang perkembangan dari awal adanya sperma sampai anak tumbuh besar, menjelaskan bagaimana cara mendidik anak yang baik.”

Kemudian pernyataan dari DS, menurut DS: “Mata kuliah ini membahas mengenai perkembangan fisik, perilaku dan emosi anak. Namun fokus pada mata kuliah ini adalah perilaku dan cara berfikir anak mulai dari masih didalam kandungan hingga beranjak dewasa.”

Kemudian pernyataan dari NYS, menurut NYS: “ Psikologi perkembangan anak membahas mengenai bagaimana cara kita mengetahui emosi anak, perkembangan dari lahir sampai lanjut usia.”

3. Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi proses pada penelitian ini yaitu gambaran proses perkuliahan psikologi perkembangan anak jurusan PGMI kelas B angkatan 2017. Adapun hasil wawancara dari responden (HM) selaku pengampu mata kuliah psikologi perkembangan anak mahasiswa PGMI kelas B angkatan 2017 menyatakan bahwa tidak ada persiapan signifikan dalam melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi Skype sama saja seperti pembelajaran *online* yang lain, dalam proses mengajar (HM) menggunakan metode ceramah, penugasan, diskusi dan tanya jawab.

Pada bagian waktu pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan jurusan, (HM) juga menyatakan bahwa pengajar dan mahasiswa tidak ada kendala dalam menggunakan aplikasi Skype pada perkuliahan tersebut namun pada mahasiswa sedikit sulit untuk mengakses jaringan dan kuota internetnya ini dikarenakan keberadaan masing-masing mahasiswa di kampungnya.

Peneliti juga mengambil data dari hasil wawancara responden mahasiswa PGMI kelas B angkatan 2017 mata kuliah psikologi perkembangan anak, seluruhnya mengatakan bahwa pengajar telah menyampaikan kontrak perkuliahan yaitu sebuah kesepakatan serta tanggung jawab dosen dan mahasiswa dalam berbagai aspek perkuliahan untuk meningkatkan efisiensi

belajar. Pada awal penggunaan aplikasi Skype di perkuliahan ini sebagian besar mahasiswa juga mengatakan bahwa pengajar menyampaikan tata cara penggunaan aplikasi tersebut yaitu 22 orang dengan jawaban menyampaikan dan 12 orang dengan jawaban tidak menyampaikan. Selain itu mahasiswa juga mengatakan bahwa pengajar melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal perkuliahan hal ini sesuai dengan hasil pernyataan dari (HM) selaku dosen pengampu pada mata kuliah tersebut.

Pada proses pembelajaran mahasiswa juga menyatakan hal yang serupa dengan jawaban (HM) di atas yaitu menggunakan metode ceramah, penugasan, diskusi dan tanya jawab. Berikut beberapa jawaban mahasiswa mengenai proses pembelajaran.

Pernyataan dari Mn, menurut Mn: “Persentasi dari penyaji, tanya jawab dan penjelasan dari dosen”

Kemudian pernyataan dari NI, menurut NI: “berjalan seperti pada perkuliahan *online* pada umumnya, seperti presentasi yang dilakukan secara bergantian melalui video call di aplikasi Skype”

Kemudian pernyataan dari Nr, menurut Nr, “ seperti biasa ada persentasi mahasiswa dan penjelasan dari dosen”

Kemudian pernyataan dari Mn, menurut Mn: “ tiap minggu bergantian untuk menjadi pemateri melalui aplikasi Skype”

Pada bagian kegunaan aplikasi Skype pada pembelajaran *online* mata kuliah psikologi perkembangan anak, mahasiswa rata-rata menjawab bahwa penggunaan aplikasi tersebut memudahkan dalam pembelajaran *online*,

termasuk aplikasi yang cukup mudah digunakan, hemat kuota, dan dapat melakukan pembelajaran tatap muka. Berikut beberapa jawaban mahasiswa mengenai kegunaan aplikasi Skype pada perkuliahan tersebut.

Pernyataan dari SZ, menurut SZ: “ lumayan memudahkan untuk berkomunikasi karena aplikasi Skype tidak perlu memasukan kode seperti aplikasi lain”

Pernyataan dari DS, menurut DS: “dosen dan mahasiswa tetap bisa bertatap muka walau secara daring dengan menggunakan aplikasi Skype”

Kemudian pernyataan dari SA , menurut SA: “ positifnya kuota lebih hemat dan mengirim tugas ke Dosen lebih mudah”

Kemudian pernyataan dari NYS, menurut NYS: “ dengan adanya aplikasi Skype ini memudahkan kami sebagai mahasiswa memahami materi yang disampaikan dosen”

Kemudian pernyataan dari RI dan Mn, menurut RI dan Mn: “Aplikasi yang mudah dipahami”

Kemudian pada kendala penggunaan aplikasi tersebut, dari hasil wawancara rata-rata jawaban mahasiswa yaitu masalah pada jaringan yang kurang stabil saat perkuliahan berlangsung dan sebagian lainnya menjawab kuota Internet. Adapun jawaban mahasiswa terkait kendala penggunaan aplikasi Skype, peneliti mengelompokkannya pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Data Mengenai Faktor Penghambat dalam Penggunaan Aplikasi Skype

No.	Hambatan	Jumlah
1.	Jaringan	24
2.	Kuota	1
3.	Jaringan dan Kuota	7
4.	Tidak Ada	2
TOTAL		34

4. Evaluasi Produk (*Product*)

Evaluasi produk pada penelitian ini yaitu hasil perkuliahan menggunakan aplikasi Skype. Adapun hasil wawancara dari responden (HM) selaku pengampu mata kuliah psikologi perkembangan anak mahasiswa PGMI kelas B angkatan 2017 bahwa bentuk evaluasi yang digunakan pada perkuliahan ini yaitu aktivitas, penugasan, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Dengan hasil nilai akhir mahasiswa digolongkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Data Nilai Mahasiswa Mata Kuliah Psikologi perkembangan Anak.

NO	BOBOT	JUMLAH
1.	A+	7
2.	A	15
3.	B+	7
4.	B	2
5.	C+	2
6.	C	1
TOTAL		34

Dari hasil daftar nilai mahasiswa, menunjukkan bahwa hanya terdapat 3 orang yang mendapatkan nilai C sampai C+, sementara mahasiswa lain

mendapatkan nilai antara B sampai A+. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memenuhi standar kelulusan.

Selain itu dari hasil wawancara mengenai kegunaan aplikasi Skype pada perkuliahan tersebut, mayoritas mahasiswa menjawab bahwa aplikasi tersebut memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* dan tidak banyak mengeluarkan biaya (kuota internet).

Setelah berakhirnya pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi Skype pada mata kuliah tersebut mayoritas jawaban mahasiswa tidak pernah menggunakannya lagi dan dari 34 mahasiswa 16 orang menjawab ingin menggunakannya kembali, 8 orang cukup ingin dan 10 orang tidak, hal ini karena kurangnya pengguna aplikasi Skype di kampus UIN Antasari Banjarmasin (tidak sepopuler aplikasi lain).

Namun pada tingkat kepuasan sebagian besar mahasiswa menjawab bahwa mereka cukup puas dengan penggunaan aplikasi tersebut hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi di mana rata-rata mahasiswa memberikan tingkat kepuasan rata-rata 7 sampai 8 poin.

D. Analisis Data

Setelah data di olah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data sesuai dengan penemuan data dari hasil penelitian yang menjawab dari satu fokus masalah. Sesuai dengan hasil penyajian data, tahap ini juga menggunakan model evaluasi CIPP yang meliputi 4 tahapan yaitu Evaluasi konteks, Evaluasi Input, Evaluasi proses, dan Evaluasi Produk.

1. Evaluasi Konteks

Salah satu yang melatar belakangi penggunaan aplikasi Skype ialah, karena termasuk aplikasi gratis dan tidak banyak mengeluarkan biaya (kuota internet) saat menggunakannya. Hal ini sesuai dengan kelebihan aplikasi tersebut yaitu mudah digunakan, dapat melakukan *meeting* secara gratis dan kualitas suara yang lebih baik.³¹ Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnurul Isroqmi yang menyatakan bahwan Skype mudah digunakan dan mendukung antar perangkat karena bisa diakses di laptop, komputer dan smartphone.³²

Tujuan penggunaan aplikasi Skype merupakan salah satu cara untuk melakukan pembelajaran *online* sebagai pengganti pembelajaran offline, hal ini karena penyebaran virus Covid-19 yang semakin luas dan sesuai dengan terbitnya surat edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 pada tanggal 17 maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan virus Covid-19 dan juga di terbitkannya surat edaran dari pihak kampus UIN Antasari Banjarmasin No.367/Un.14/HM.01/03/2020 tentang upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fauziah yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran mengalami perubahan akibat pandemi Virus Covid-19, maka dari itu para pendidik dan peserta didik harus menyesuaikan dengan keadaan sekarang dengan melakukan

³¹ Rudi Hariyanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2009), h.32.

³² Asnurul Isroqmi, "Pentingnya Penguasaan Beberapa Aplikasi Komputer Bagi Dosen di Pembelajaran Daring Berbasis Moodle". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 2020.

pembelajaran jarak jauh dan memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom, WhatsApp Group, Zoom Meeting, google Meet dan Skype untuk mendukung proses pembelajaran di tengah pandemi.³³

Meda Yuliani juga menyatakan bahwa dampak yang dialami dari penyebaran virus corona menjadikan pembelajaran *online* dengan memanfaatkan teknologi informasi merupakan pilihan yang dapat digunakan agar terlaksananya pembelajaran.³⁴

Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dilakukannya pembelajaran *online* menggunakan aplikasi Skype karena situasi luar yang tidak mendukung untuk kesehatan manusia sehingga membutuhkan sebuah media pembelajaran *online* yang mudah dipahami oleh tenaga pendidik maupun peserta didik.

2. Evaluasi Masukan

a. Keadaan dan Kemampuan Dosen

Berdasarkan penelitian yang diperoleh pada aspek evaluasi input/masukan menunjukkan bahwa pada tahun 2001 dosen pengampu mata kuliah psikologi perkembangan anak mulai mengajar di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pengajar merupakan salah satu dosen tetap dengan gelar Doktor di Universitas tersebut dan pernah menjadi dekan di fakultas tabiyah dan keguruan serta memiliki banyak prestasi dan karya.

³³ Nur Fauziah, "Pemanfaatan Akses Aplikasi Belajar Pada Proses Pembelajaran di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19". *Dalam Jurnal Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021.

³⁴ Meda Yuliani dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 3.

Pengajar juga telah menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran dalam melakukan pembelajaran *online* diantaranya WhatsApp, Google Meet, Zoom dan Skype. Pada aplikasi Skype sebelum dilakukan pembelajaran mata kuliah tersebut pengajar telah menggunakan aplikasi ini sebelumnya yaitu di Columbus Amerika Serikat pada tahun 2008 lalu menggunakannya di jurusan PGMI pada tahun 2019 dan 2020 kelas B angkatan 2017 dengan 34 orang mahasiswa, dengan hal tersebut menunjukkan bahwa pengajar cukup memahami dalam penggunaan aplikasi media pembelajaran. melihat dari sistem pembelajaran yang sekarang para dosen diuntut untuk bisa menggunakan aplikasi-aplikasi media pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif.

Oleh karena itu sebagai seorang pendidik profesional dan ilmuwan di perguruan tinggi, pengajar harus terus mengembangkan keilmuannya secara berkelanjutan, hal ini juga sejalan dengan undang-undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 2 tentang guru dan dosen bahwa tugas utama mentransnformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dan pengabdian masyarakat.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Rahmad Kholik Akbar dan Kurwanto juga menyatakan bahwa tenaga pendidik harus bisa berperan aktif serta inovatif dalam pengembangan konten pemilihan media pembelajaran dan merancang kegiatan pembelajaran *online*. Oleh karena itu peran tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan keterampilan beradaptasi dan

memiliki flaksibilitas dalam pengelolaan pembelajaran sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.³⁵

Sri Gusty juga menyatakan bahwa dosen dan mahasiswa dituntut untuk bisa menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran sehingga bisa diimplementasikan pada pembelajaran di era digital saat ini dan dapat memajukan kualitas perguruan tinggi.³⁶

b. Keadaan dan Kemampuan Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan hasil menunjukan bahwa mahasiswa PGMI Kelas B angkatan 2017 mata kuliah psikologi perkembangan anak sudah cukup menganal baik aplikasi sosial media dan media pembelajaran *online*. Aplikasi sosial media yang digunakan mahasiswa seperti: WhatsApp, Instagram, Facebook dan Twitter sedangkan aplikasi media pembelajaran *online* yang juga mereka gunakan yaitu : WhatsApp Grup, Google classroom, Zoom dan Google Meet. Di era digital ini pastinya tidak lepas dari peran teknologi, sehingga pengetahuan dan kebiasaanya terhadap aplikasi-aplikasi teknologi membuat mahasiswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan aplikasi lain dan memahami penggunaan aplikasi Skype pada mata kuliah tersebut. hal ini sesuai dengan keunggulan yang ada bahwa aplikasi ini mudah untuk digunakan. Selain itu mahasiswa memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam perkuliahan tersebut.

³⁵ Rahmad Kholik Akbar dan Karwanto, "Kinerja Tenaga Pendidik Dalam Mengelola Pembelajaran di Masa Pandemi *COVID-19*". *Dalam Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021.

³⁶ Sri Gusty Dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi COVID-19*, (Yayasan Kita Menulis, 2020).h.114.

Nanda gretta nababan mengatakan bahwa mahasiswa yang menggunakan dan menguasai teknologi dengan baik akan memudahkan mereka dalam mengikuti setiap proses perkuliahan, bahkan dengan sistem kelas *online*. Namun, bagi setiap mahasiswa yang tidak menguasai teknologi, keikutsertaanya dalam proses pembelajaran akan mendapatkan kendala. Di masa pandemi pengetahuan tentang perangkat teknologi dan keterampilan teknik operasional dasar adalah kompetensi teknologi paling dasar yang mendorong terciptanya lingkungan kuliah yang lebih efektif.³⁷

Dari kedua aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajar merupakan seorang yang berpendidikan tinggi dan memahami dalam hal penggunaan aplikasi media pembelajaran. Sedangkan mahasiswa disini ialah mahasiswa yang tidak gagap terhadap teknologi. Oleh karena itu Kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran *online* menjadi peran penting tercapainya proses pembelajaran *online*.

3. Evaluasi Proses

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan pada mata kuliah psikologi perkembangan anak dilakukan sesuai dengan jadwal perkuliahan dan tidak ada persiapan mendalam untuk melakukan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi Skype, pengajar hanya melakukan pemberitahuan mendasar mengenai penggunaan aplikasi

³⁷Nanda Gretta Nababan, Masa Depan Pendidikan: Suara Mahasiswa dari Nuni untuk Keberagaman dan Kesatuan Indonesia (Semarang: 2021, Universitas Katolik Soegijapranata) h. 20.

tersebut. Perkuliahan ini menggunakan metode ceramah, penugasan, diskusi dan tanya jawab yaitu dengan mempersentasikan materi tiap kelompok hingga melakukan tanya jawab, hal ini sesuai dengan RPS mata kuliah Psikologi Perkembangan Anak

Setiap media aplikasi pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, kelebihan dan kekurangan peneliti muat dalam faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor pendukung aplikasi ini ialah tergolong aplikasi yang mudah digunakan dan hemat kuota kemudian faktor penghambat ialah pada masalah jaringan yang kurang stabil hal ini karena rata-rata mahasiswa berada di kampung halaman masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian Puput Puspitorini yang menyatakan bahwa dalam proses penyampaian informasi pembelajaran di masa pandemi bisa dilakukan oleh dosen atau mahasiswa tergantung arahan dari dosen. Dalam pembelajaran *online* biasanya mahasiswa menyampaikan informasi dengan proses presentasi menggunakan aplikasi media pembelajaran *online*, namun tentu ada kendala yang dihadapi diantaranya terjadi gangguan jaringan karena tidak semua berada di daerah yang memiliki jaringan stabil terumata mahasiswa yang tinggal di pedesaan.³⁸

Sri Gusty juga menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* tentunya tidak lepas dengan jaringan internet, karena jaringan internet merupakan bagian utama terlaksananya pembelajaran *online* namun hingga saat

³⁸ Puput Puspitorini, dkk, "Metode Presentasi Secara Daring di Universitas Bina Bangsa Pada Masa Pandemi *COVID-19*", *Dalam Jurnal Education*, 7 (3), 702-703.

ini akses jaringan internet di Indonesia masih belum merata, sehingga hal ini dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran.³⁹

4. Evaluasi Produk

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan hasil menunjukkan bahwa bentuk evaluasi pada mata kuliah psikologi perkembangan anak pada jurusan PGMI ialah aktivitas, penugasan, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kemudian hanya ada 3 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai C, sementara sisanya mendapatkan nilai B sampai A+ hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memahami mata kuliah walaupun pembelajaran dilakukan secara *online*. Dari hasil data yang di dapat rata-rata mahasiswa tidak menggunakan aplikasi Skype lagi di karenakan kurang populernya aplikasi Skype di Kampus UIN Antasari Banjarmasin. Namun pada hasil tingkat kepuasan rata-rata mahasiswa cukup puas dalam penggunaan aplikasai tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Skype pada mata kuliah psikologi perkembangan anak jurusan pgmi angkatan 2017 pada aspek produk secara umum cukup baik dan dapat dikatakan sesuai dengan tujuan penggunaan aplikasi media pembelajaran pada perkuliahan ini serta sesuai dengan kelebihan yang dimiliki aplikasi Skype. Namun dari banyaknya media pembelajaran sebaiknya aplikasi ini mampu menarik perhatian penggunanya lebih banyak lagi.

³⁹ Sri Gusty Dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi COVID-19*, (Yayasan Kita Menulis, 2020).h.117

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hendra Kusuma menyatakan bahwa kriteria yang perlu dipertimbangkan tenaga pendidik dalam memilih media diantaranya dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, sederhana, jelas, mudah dipahami, edukatif dan memiliki daya tarik.⁴⁰

⁴⁰ Dwi Hendra Kusuma, Sri Wahyuni dan Leny Noviani, "Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pemasaran *Online* di SMK Negeri 3 Surakarta". *Dalam Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekobomi*, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2015.